JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD DAN SIFAT BENDA PADAT PADA SISWA KELAS IV SDN JAGALAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION WITH EXPERIMENT METHODS SUPPORTED BY CONCRETE MEDIA ABOUT ABILITY TO IDENTIFY FORM AND CHARACTERISTIC OF SOLID THING IN STUDENTS OF GRADE IV SDN JAGALAN 1 KEDIRI YEARS OF TEACHING 2016/2017

Oleh:

NAMA : FEBRIANA FRANSCISKA

NPM : 13.1.01.10.0396

Dibimbing oleh :

1. **Nur Salim, S.Pd., M.H.**
2. **Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FEBRIANA FRANSCISKA
NPM : 13.1.01.10.0396
Telepun/HP : 0822 2895 1922
Alamat Surel (Email) : kikyfrans17@gmail.com
Judul Artikel :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD DAN SIFAT BENDA PADAT PADA SISWA KELAS IV SDN JAGALAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Salim, S.Pd., M.H. NIDN. 0005016901	Agus Widodo, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0024086901	Febriana Fransciska NIM. 13.1.01.10.0396

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD DAN SIFAT BENDA PADAT PADA SISWA KELAS IV SDN JAGALAN 1 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

FEBRIANA FRANSCISKA
13.1.01.10.0396
FKIP – PGSD
kikyfrans19@gmail.com
Nur Salim, S.Pd., M.H., Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Febriana Fransciska : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dengan Metode Eksperimen Didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Dan Sifat Benda Padat Pada Siswa Kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Model *Group Investigation*, Metode Eksperimen, Media Konkret, Wujud Dan Sifat Benda Padat.

Pembelajaran IPA di sekolah selama ini masih berpusat pada guru. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan soal, dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan siswa memahami materi menjadi rendah dan hasil belajar siswa yang justru akan merosot.

Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan model *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri (2) Untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan model *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri (3) Untuk membuktikan adanya perbedaan pengaruh antara penggunaan pengaruh model *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding model *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IVa SDN Jagalan 1 Kota Kediri sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVb SDN Jagalan 1 Kota Kediri sebagai kelas kontrol dan analisis data menggunakan t-tes.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Model *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri, terbukti dengan hasil t_{hitung}= 22,587 > t_{tabel} 1% = 2,861; (2) Model *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri, terbukti dengan hasil t_h = 9,200 > t_t 1% = 2,861; (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding dengan model *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri, dengan hasil perhitungan t_h = 9,576 > t_t 1% = 2,711 dengan keunggulan pada penggunaan model *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret.

I. LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan sekarang ini selalu berupaya untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan guna membentuk masyarakat yang unggul. Masyarakat yang unggul tidak hanya memiliki kecerdasan saja, tetapi juga memiliki kepribadian, akhlak, dan moral yang baik. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar.

Dalam era globalisasi ini guru dituntut untuk meninggalkan cara mengajar kuno yaitu mengajar dengan berceramah. Dengan adanya tuntutan itu, para guru mulai membiasakan mengajar dengan metode-metode yang lebih inovatif, menarik dan menyenangkan siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Namun, adapula guru yang masih belum bisa meninggalkan cara mengajar dengan berceramah. Akibatnya pembelajaran IPA masih bersifat *teacher centered* dimana guru lebih aktif dalam pembelajaran. Guru menempatkan siswa hanya sebagai pendengar pasif. Tentu hal tersebut akan membuat pelajaran yang tidak bermakna bagi siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan soal, dan menjawab pertanyaan dari guru. Dengan demikian, siswa akan cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran. Padahal pembelajaran IPA sangat menekankan pada proses yang secara langsung dialami oleh siswa. Seperti melakukan pengamatan, melakukan eksperimen, dan lain-lain. Guru cenderung malas dalam menyiapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Siswa tidak akan bisa mengembangkan pengetahuannya, kreatifitasnya, dan berpikir kritis jika hanya guru yang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang justru akan merosot. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Selain itu hasil belajar juga tidak akan tercapai secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya perubahan dalam kegiatan mengajar. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu penggunaan metode yang tepat dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran, maka diperlukan juga media pembelajaran yang tepat. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sebagai cara mengatasi kesenjangan tersebut maka dapat dipilihlah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan siswa dalam bekerja sama

dalam memecahkan suatu masalah. Salah satu model kooperatif yaitu *Group Investigation*. Menurut Narudin dalam Aris Shoimin (2014:80):

> *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau internet.

Selain menggunakan model pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. metode yang cocok untuk menunjang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah metode eksperimen. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:84),

> "Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari".

Namun, penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat jika tidak dibantu dengan media pembelajaran. Maka pembelajaran akan sulit diterima bagi siswa. Karena media merupakan alat bantu dalam menerima materi. Salah satu media yang cocok digunakan adalah media konkret. Media ini dapat ditemukan dilingkungan, mudah penggunaannya dan tentunya sesuai bidang yang dikaji.

Atas uraian diatas dipilihlah judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Metode Eksperimen Didukung Media Konkret terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud dan Sifat Benda Padat pada Siswa Kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu model *Quasi Experimental Design*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain *Nonequvalent Control Group Design* ini menggunakan *pretest* dan *postest* yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data-data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jagalan 1 Kota Kediri. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota kelas

IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri dengan jumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data berupa statistika inferensial. Jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu *Paired Sample Test* sedangkan untuk menguji hipotesis 3 yaitu *Independent Sample T-test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.17 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

No.	Variabel		*Mean*	t_{hitung}	df	t_{tabel}		P	Keterangan
	Bebas	Terikat				5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret	Kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat	-	22,587	19	2,093	2,861	< 0,01	Sangat signifikan
2	Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret	Kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda pada	-	9,200 *	19	2,093	2,861	< 0,01	Sangat signifikan
3	Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret	Kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda pada	$\overline{X}$ KE = 92,25 : $\overline{X}$ KK = 75,25	9,576	38	2,024	2,711	< 0,01	Sangat Signifikan $\overline{X}$ KE = 92,25 > $\overline{X}$ KK = 75,25

PEMBAHASAN

1. Hipotesis 1

"Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017".

Berdasarkan tabel 4.17, pada variabel kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t_{hitung} adalah 22,587 (kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,861 (kolom H) sedangkan 5% yaitu 2,093 (kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_{tabel} 5% = 2,093 < t_{hitung} = 22,587 > t_{tabel} 1%= 2,861

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe

group investigation dengan metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat puisi pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri.

2. **Hipotesis 2**

"Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017".

Berdasarkan tabel 4.17, pada variabel kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didukung media konkret diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t_{hitung} adalah 9,200 (kolom E). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,861 (kolom H) sedangkan 5% yaitu 2,093 (kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_{tabel} 5% = 2,093< t_{hitung}= 9,200 > $t_{t\ abel}$ 1%= 2,861

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda pada pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri.

3. **Hipotesis 3**

"Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret".

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t_{hitung} adalah 9,576 (kolom E). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu2,711

(kolom H) sedangkan 5% yaitu 2,024 (kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_{tabel}5\% = 2{,}024 < t_{hitung} = 9{,}576 > t_{tabel}$ 1%= 2,711

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf sangat signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rerata antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret dibanding dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda. Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai rerata *posttest* kelompok eksperimen adalah 92,25 (kolom D) lebih besar dibandingkan nilai rerata *post-test* kelompok kontrol 75,25 (kolom D).

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat menjadikan pembelajaran yang lebih

menyenangkan. Sehingga siswa lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat siswa serta kemampuan berinteraksi dengan siswa lain

3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat pada siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret.

   Hal ini sesuai dengan teori pada bab II tentang perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan metode eksperimen didukung media konkret lebih memiliki keunggulan dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa metode eksperimen didukung media konkret diantaranya suasana belajar lebih menyenangkan, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan minat belajar siswa lebih baik, siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta kemampuan mengidentifikasi wujud dan sifat benda padat lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Stategi Belajar-Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press.

Joyce, dkk. 1992. *Models of Teaching (Fourth Edition)*. Boston: Allyn and Bacon.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Belajar* (Sudarmaji Lamiran, Ed). Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Nugrohoningdyah, Erlina Dwi Ayu & Zuhdi, Ulhaq. 2013. *Pemanfaatan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. 1 (2). Online, tersedia:http://ejournal.unesa.ac.id, diunduh 18 Juni 2016.

Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rustina, S. Pt. Bagus, Zulaikha, Siti & Wiyasa, I Km. Ngr. Wiyasa. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus II Tampaksiring*. 2 (1). Online, tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 18 Juni 2016.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sharan, S. 2009. *Handbook of Cooperative Learning Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Membaca keberhasilan Siswa di Kelas(Alih Bahasa Sigit Parwoto)*. Yogyakarta: Imperium.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV* (Robin Ginting, Ed). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekertariat Negara.